



Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan





Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Executive Summary

MBA is committed to excellence in corporate governance and maintains clear policies and practices that promote Good Corporate Governance (GCG). In recognition of the fact that sound and transparent GCG is essential to the maximization of shareholder value, MBA is committed to ensure that all risks and challenges are handled and mitigated through a comprehensive, efficient and effective mechanism.

Each year the Company upholds and improves its execution of GCG principles. We actively instill, at all levels of the Company, the awareness that good GCG implementation will bring positive results to all stakeholders. Awareness campaigns are conducted through various training sessions - supplemented by periodic up-to-date manuals, incorporating internationally accepted GCG regulations and best practices.

MBA strongly believes that any successful business must be committed to a strong company culture emphasizing the importance of sustainable GCG and building a trusting relationship with all constituents. To this end, both the Board of Commissioners and Board of Directors performed their duties and functions professionally, transparently and responsibly with due consideration to the interests of the Company, its stakeholders and society at large.

To supervise the overall affairs of the Company in various areas and assist the Board in discharging its responsibilities, MBA has also established Internal Control Committees as bodies that serve to enhance the transparency and objectivity of management. Presently, the Company has in place established relevant rules as well as a structure that includes the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Internal Control, Independent Directors and Independent Commissioners.

Complementing the GCG implementation, the Company continues to instill and foster a culture of Corporate Social Responsibility (CSR) that permeates MBA's operations at every level. Each year, MBA participates in various charitable and community programs as part of its CSR initiatives, including areas such as health, education, and environment.



Ringkasan

MBA berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan dan mempertahankan kebijakan dan praktik-praktik yang mempromosikan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Dengan memahami fakta bahwa Tata Kelola Perusahaan yang solid dan transparan sangat penting untuk memaksimalkan nilai pemegang saham, MBA berkomitmen untuk memastikan bahwa semua risiko dan tantangan ditangani dan diantisipasi melalui mekanisme yang komprehensif, efisien dan efektif.

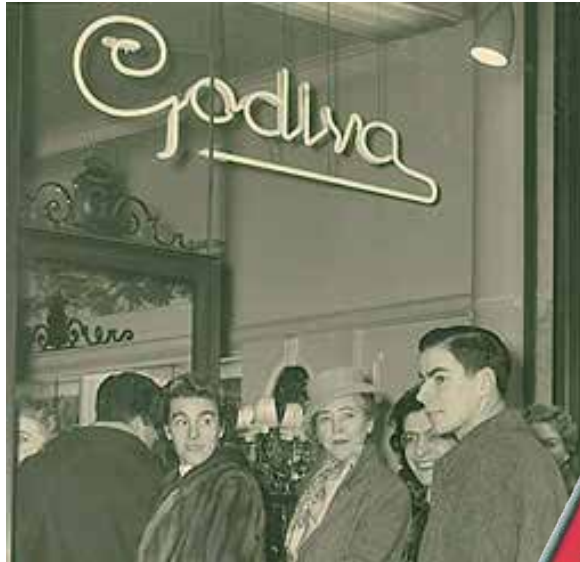
Setiap tahun Perusahaan menjunjung tinggi dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Kami secara aktif menanamkan, di semua tingkat Perusahaan, kesadaran bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan keadilan, akan membawa hasil positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Kampanye kesadaran dilakukan melalui berbagai sesi pelatihan, di atas pembentukan manual prosedur kerja yang rinci dan secara berkala diperbaharui, sesuai dengan peraturan-peraturan Tata Kelola Perusahaan yang diterima secara internasional dan berdasarkan praktik terbaik.

Perusahaan sangat percaya bahwa setiap bisnis yang sukses harus berkomitmen untuk menanamkan budaya perusahaan yang kuat yang menekankan pentingnya penyelenggaraan Tata Kelola Perusahaan yang berkelanjutan dan membangun hubungan kepercayaan dengan semua konstituen. Untuk mencapai tujuan ini, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional, transparan dan bertanggung jawab dengan pertimbangan untuk kepentingan Perusahaan, pemangku kepentingan dan masyarakat luas.

Untuk mengawasi keseluruhan urusan Perusahaan di berbagai bidang dan membantu Dewan dalam melaksanakan tanggung jawabnya, MBA juga telah membentuk Komite Pengendalian Internal sebagai badan yang berfungsi untuk meningkatkan transparansi dan objektivitas manajemen. Saat ini, Perusahaan telah menempatkan peraturan yang relevan dan sebuah struktur yang mencakup Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Unit Pengendalian Internal, Direktur Independen dan Komisaris Independen.

Untuk menyempurnakan penerapan Tata Kelola Perusahaan, maka Perusahaan terus menanamkan dan menumbuhkan budaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang meliputi seluruh operasi MBA di semua tingkat. Perusahaan mengambil bagian dalam berbagai program amal sebagai bagian dari inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, termasuk di bidang kesehatan, pendidikan, dan kepedulian lingkungan.





Board of Commissioners

The Board of Commissioners (“BOC”) is responsible for overseeing the Board of Directors (“BOD”), in their role in managing the company in accordance with GCG principles. The BOC also provides input to the BOD pertaining to their management of the Company - as well as other duties mandated by the Annual General Meeting of Shareholders (“AGMS”) and the Articles of Association of the Company or applicable laws and regulations.

In compliance with the Articles of Association, Charter of the Board of Commissioners, laws and regulatory provisions, members of the BOC must prioritize the Company’s best interest over other interests, whilst making necessary adjustments to support a more effective implementation of GCG to enhance the Company’s competitiveness.

Each BOC member holds his or her position for a two-year term according to the decision of an AGMS. Upon expiration of this term, members may be re-appointed for another two-year term.

In 2018, The Group provides short-term benefits to its Board of Directors amounting to Rp 16,732 million and Rp 16,536 million in 2018 and 2017, respectively.

Certain members of the Board of Commissioners of the Group are also directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. All of the benefits given to these commissioners are being borne and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.

During full year 2018, the BOC convened six meetings with 100% attendance to address and decide on strategic issues with Directors.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, terkait dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan kepada Direksi sehubungan dengan pengelolaan Perusahaan, serta untuk pelaksanaan tugas-tugas lain sebagaimana yang diamanatkan pada Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) dan anggaran dasar Perusahaan atau hukum dan peraturan yang berlaku.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, Piagam Dewan Komisaris, undang-undang dan ketentuan-ketentuan, anggota Dewan Komisaris harus memprioritaskan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan lainnya, dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan sehingga meningkatkan daya saing Perusahaan.

Masing-masing anggota Dewan Komisaris memegang masa jabatan untuk dua tahun sesuai keputusan RUPS dan mendekati akhir masa jabatannya, anggota dapat diangkat kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Pada tahun 2018, Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 16.732 juta dan Rp 16.536 juta masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Beberapa anggota Dewan Komisaris Grup juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk. Seluruh imbalan bagi komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menghadiri enam rapat dengan 100% tingkat kehadiran untuk membicarakan dan mengambil keputusan mengenai isu-isu strategis dengan Direksi.





Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

The performance of the committees under the BOC is assessed every year by the Commissioners against the goals and objectives that have been defined for each Committee by the Commissioners, at the beginning of the year. These goals and objectives are linked to the Committees' respective duties and responsibilities. Committee performance is assessed at the end of the year. The assessment forms the basis for the following year's goal setting as well as compensation increments.

Performance Assessment Results

In 2018 the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee completed their planned programme of work, reported their findings to the Board of Commissioners and followed up on their recommendations. Through their work during the year, both Committees contributed to the improvement of the Company's GCG implementation. Taking all of the above into consideration, the Board of Commissioners concluded that both Committees performed effectively in 2018.

Board of Directors

The Board of Directors ("BOD") is responsible for formulating corporate policies and strategies - as well as execution of management actions to achieve established targets as stipulated in the Articles of Association and the Charter of the Board of Directors.

The Company's Directors are appointed by election at the Annual General Meeting of Shareholders for a two-year term and they can be re-elected for another two-year term.

In 2018, The Group provides short-term benefits to its Board of Directors amounting to Rp 16,732 million and Rp 16,536 million in 2018 and 2017, respectively.

Certain members of the Board of Commissioners of the Group are also directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. All of the benefits given to these commissioners are being borne and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dinilai setiap tahun oleh Dewan Komisaris terkait tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk setiap Komite oleh Komisaris pada awal tahun. Sasaran dan tujuan ini terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite. Kinerja komite dinilai pada akhir tahun, sebagai dasar untuk penetapan tujuan tahun berikutnya serta kenaikan kompensasi.



Hasil Penilaian Kerja

Pada tahun 2018 Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi telah menyelesaikan program kerja yang telah direncanakan, melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris, dan menindaklanjuti rekomendasi mereka. Melalui kinerja yang dilakukan sepanjang tahun, kedua Komite memberikan kontribusi pada peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan. Dengan mempertimbangkan semua hal di atas, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa kedua Komite telah berfungsi secara efektif pada tahun 2018.

Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan berbagai kebijakan dan strategi Perusahaan - serta melaksanakan semua tindakan manajemen untuk mencapai target yang telah ditentukan - sebagaimana dinyatakan pada anggaran dasar Perusahaan dan Piagam Direksi.

Penunjukan anggota Direksi dilakukan berdasarkan pemilihan pada saat Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk masa jabatan dua tahun dan selanjutnya dapat dipilih kembali untuk masa jabatan dua tahun berikutnya.

Pada tahun 2018, Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 16.732 juta dan Rp 16.536 juta masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Beberapa anggota Dewan Komisaris Grup juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk. Seluruh imbalan bagi komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.





Disclosure of Affiliation with Other Members of The Board Of Commissioners, Directors, and Shareholders

Pursuant to Regulations of Financial Service Authority (OJK) number 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company have no affiliation with fellow members of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Controlling Shareholders of MBA.

Ungkapan Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham
Memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, atau Pemegang Saham Utama MBA.



Enhancement of BOC & BOD Competencies

Both the Board of Commissioners and Directors members did not participate in any competency enhancement program throughout 2018.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak mengikuti program peningkatan kompetensi selama tahun 2018.





Company Policy on Meeting Frequency of the Board of Commissioners

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No.33 / POJK.04 / 2014, Article 31, dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the Board of Commissioners shall hold regular meeting at least once every 2 (two) months. In addition, the Board of Commissioners may hold a meeting at any time when deemed necessary by the President Commissioner or 2 (two) or more members of the Board of Commissioners or upon a request of 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

Frequency of Meetings

During 2018, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings.

Attendance of the Board of Commissioners

Period: 1 January – 31 December 2018

Kebijakan Perusahaan tentang Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/ POJK.04 / 2014, Pasal 31, tanggal 8 Desember 2014, mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat berkala 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Selain itu, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat setiap saat bilamana dipandang perlu oleh Presiden Komisaris atau 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang bersama sama mewakili sedikitnya 1/10 (sepersepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Frekuensi Rapat

Selama periode tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 6 (enam) kali.

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Periode: 1 Januari – 31 Desember 2018

Name Nama	Meeting Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Agus Gozali	6	100%
Handaka Santosa	6	100%
Sandeep Achyut Naik	6	100%
Sean Gustav Standish Hughes	6	100%
Wai Hoong Fock	6	100%

Note: Throughout 2018, all the meetings were held before the Company's EGMS on 14 December 2018, which resulted in the Board of Commissioners & Board of Directors composition changes.

Catatan: Seluruh rapat sepanjang tahun 2018 diadakan sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 14 Desember 2018, yang memutuskan perubahan komposisi Dewan Komisaris & Direksi.

Company Policy on Meeting Frequency of the Board of Directors

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No.33 / POJK.04 / 2014, Article 16, dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the Board of Directors shall hold a regular meeting once every month. In addition, the Board of Directors may hold a meeting at any time when deemed necessary by the President Director or 1 (one) or more member of the Board of Directors or upon a request of the Board of Commissioner or 1 (one) shareholder or more representing at least 1/10 (one tenth) of the total number of shares with valid voting rights.

Frequency of Meetings

In 2018, the Board of Directors conducted 12 (twelve) meetings.

Attendance of the Board of Directors

Period: 1 January – 31 December 2018

Name Nama	Meeting Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Anthony Cottan	12	100%
Sjeniwati Gusman	12	100%
Rohan Marinus Lallantha St. George	12	100%
Ravi Kumar Sreeramulu	12	100%
Fetty Kwartati	12	100%
Pinky Ong Torres	12	100%

Note: Throughout 2018, all the meetings were held before the Company's EGMS on 14 December 2018, which resulted in the Board of Commissioners & Board of Directors composition changes.

Catatan: Seluruh rapat sepanjang tahun 2018 diadakan sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 14 Desember 2018, yang memutuskan perubahan komposisi Dewan Komisaris & Direksi.

Kebijakan Perusahaan tentang Frekuensi Rapat Direksi Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/POJK.04 / 2014, Pasal 16, tanggal 8 Desember 2014, mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat berkala setidaknya satu kali setiap bulan. Selain itu, Direksi dapat mengadakan rapat setiap saat setiap kali dianggap perlu oleh Presiden Direktur atau seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan Dewan Komisaris atau salah 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili setidaknya 1/10 (sepersepuluh) dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Frekuensi Rapat

Selama periode tahun 2018, Direksi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

Tingkat Kehadiran Direksi

Periode: 1 Januari – 31 Desember 2018

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In accordance with the Regulations of the Financial Services Authority No.33 / POJK.04 / 2014, Article 16 and 31, dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or a Public Company, the Board of Directors shall meet with the Board of Commissioners regularly at least once every 4 (four) months.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.33/ POJK.04 / 2014, Pasal 16 dan Pasal 31, tanggal 8 Desember 2014, mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi wajib mengadakan rapat gabungan berkala dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali setiap 4 (empat) bulan.

Frequency of Meetings

In 2018, the Board of Commissioners and Board of Directors conducted 4 (four) Joint Meetings.

Frekuensi Rapat

Selama periode tahun 2018, telah diadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 3 (tiga) kali.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings

Period: 1 January – 31 December 2018

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Periode: 1 Januari – 31 Desember 2018

Name Nama	Meeting Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Agus Gozali	3	100%
Handaka Santosa	3	100%
Sandeep Achyut Naik	3	100%
Sean Gustav Standish Hughes	3	100%
Wai Hoong Fock	3	100%

Name Nama	Meeting Attendance Jumlah Kehadiran	% Attendance % Kehadiran
Anthony Cottan	3	100%
Sjeniwati Gusman	3	100%
Rohan Marinus Lallantha St. George	3	100%
Ravi Kumar Sreeramulu	3	100%
Fetty Kwartati	3	100%
Pinky Ong Torres	3	100%

Note: Throughout 2018, all the meetings were held before the Company's EGMS on 14 December 2018, which resulted in the Board of Commissioners & Board of Directors composition changes.

Catatan: Seluruh rapat sepanjang tahun 2018 diadakan sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 14 Desember 2018, yang memutuskan perubahan komposisi Dewan Komisaris & Direksi.





Corporate Secretary

The Corporate Secretary acts as the liaison between the Company and external parties - and serves the interests of both parties, particularly in protecting the Company's image and fulfilling Company's obligations. The Corporate Secretary also manages secretariat duties for the Boards, public and investor relations, legal matter and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market as well as monitoring GCG practices. Through various activities involving the public, the Corporate Secretary assists in promoting the overall corporate image of MBA - and represents the Board of Directors in all external communications, specifically those of regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. Throughout the year, the Corporate Secretary did not participate in any competency enhancement program. Since March 2010, the position of Corporate Secretary has been assumed by Fetty Kwartati who is appointed based on Decision Letter of the Company No.02/SK-DIR/MBA/III/2017 dated 23 March 2017.

Fetty Kwartati

Indonesian citizen, born in 1968. She earned her Master of Business Administration (Major in Finance) from California State University, San Bernardino, California, United States as well as her Professional Designation Degree (Major in International Business) from University of California, Los Angeles, California, United States - both in 1994.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, dan melayani kepentingan kedua pihak, terutama menjaga citra Perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan Perusahaan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal, serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya. Sepanjang tahun buku, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti program peningkatan kompetensi. Sejak bulan Maret 2010, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Fetty Kwartati yang ditunjuk berdasarkan Surat Keputusan Perusahaan No.02/SK-DIR/MBA/III/2017 tanggal 23 Maret 2017.

Fetty Kwartati

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (Major in Finance) dari California State University, San Bernardino, California, Amerika Serikat pada tahun 1994, serta gelar sebagai Professional Designation Degree (Jurusan Bisnis Internasional) dari University of California, Amerika Serikat di tahun yang sama.



Audit Committee

The Audit Committee functions to support the Board of Commissioners in performing its oversight duties in accordance with prevailing requirements of OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015, 29 November 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Work of Audit Committees, and the Indonesia Stock Exchange - pertaining to the integrity of financial report, risk management and internal control; compliance with legal and regulatory requirements; the external auditor's performance, qualifications and independence; and the performance of the internal audit function. The Audit Committee, however, functioned independently.

Members of the Company's Audit Committee are elected by the Board of Commissioners. One of the members is the Company's Independent Commissioner who reports directly to the Board of Commissioners. All members of Audit Committee intensively attend meetings which are scheduled every quarter (4 times a year) to review the effectiveness of internal audit functions, evaluate the effectiveness of audit implementation by external auditor, review all financial statement, and evaluate effectiveness of internal control.

In 2018, the Audit Committee members were:

Sean Gustav Standish Hughes (Chairman)

Born on 19 July 1953. He has a Bachelor's Degree in Business, and is a member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and the Financial Services Institute of Australia. He has served as Independent Commissioner of the Company since June 2017.

Riono Trisongko (Member)

Born on 16 January 1959. He earned his Diploma in Accountancy in 1988. He has served as a member of Audit Committee of the Company since 2017.

Imam Sugiarto (Member)

Born on 15 July 1959. He earned his Diploma in Accountancy in 1988 from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara. He has served as a member of Audit Committee of the Company since 2017.

During 2018 the Audit Committee has carried out their functions and responsibilities pursuant to the Audit Committee Charter.

Appointment of Chairman and Members of the Audit Committee was based on Resolutions of Board of Commissioners' meeting on 20 January 2017. The Audit Committee's term of duty for this period will end at the closing of the 2019 AGMS. In 2018, the Audit Committee did not participate in any competency enhancement program.



Komite Audit

Peran Komite Audit adalah untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dari serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Bursa Efek Indonesia yang merujuk kepada integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal; kepatuhan kepada hukum dan peraturan lainnya; kinerja, kualifikasi, serta independensi auditor eksternal dan kinerja fungsi audit internal. Komite Audit melaksanakan fungsinya secara independen.

Anggota Komite Audit Perusahaan dipilih oleh Dewan Komisaris. Salah satu anggotanya adalah Komisaris Independen Perusahaan dan bertanggungjawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite Audit menghadiri pertemuan intensif yang dijadwalkan sekali setiap kuartal (4 kali setahun) untuk mengkaji keefektifan fungsi audit internal, penerapan audit oleh auditor eksternal, mengkaji seluruh laporan keuangan serta melakukan evaluasi efektifitas pengendalian internal.

Pada tahun 2018, para anggota Komite Audit terdiri dari:

Sean Gustav Standish Hughes (Ketua)

Lahir pada 19 Juli 1953, beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Australia, dan Financial Services Institute of Australia. Sejak Juni 2017, menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Riono Trisongko (Anggota)

Lahir pada 16 Januari 1959, beliau meraih Diploma di bidang Akuntansi pada tahun 1988. Sejak tahun 2017 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Imam Sugiarto (Anggota)

Lahir pada 15 Juli 1959, beliau meraih Diploma di bidang Akuntansi pada tahun 1988. Sejak tahun 2017 menjabat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan.

Selama tahun 2018 Komite Audit telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan yang tertera dalam Piagam Komite Audit.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perusahaan adalah berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 20 Januari 2017. Masa jabatan anggota Komite Audit pada periode ini akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan 2019. Pada tahun 2018, Komite Audit tidak mengikuti program peningkatan kompetensi.





Remuneration and Nomination Committee

On 8 December 2014, The Financial Service Authority (Otoritas Jasa Keuangan - “OJK”) issued regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committees of Public Companies.

The Nomination and Remuneration Committees are intended to support the supervisory function of the Board of Directors, Board of Management and employees’ nominations, and their remunerations.

The criteria and rules for the appointment of members of the Nomination and Remuneration Committee, are discussed and decided at the General Meeting of Shareholders.

a. Structure and Membership

In 2018, the Nomination and Remuneration Committee were made up of:

Sean Gustav Standish Hughes (Chairman)

Born on 19 July 1953. He holds a Bachelor Degree in Business, and is a member of the Institute of Chartered Accountants in Australia and the Financial Services Institute of Australia. He has served as Independent Commissioner of the Company since June 2017.

Susiana Latif (Member)

Born in 1958. She earned her Master of Business Administration Degree from Hull University (United Kingdom) in 1996. She has served as a member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company since 2017.

Anastasia Dwiyani (Member)

Born in 1968. She holds a Bachelor Degree in Law from Gadjah Mada university (Jogjakarta) in 1994.

Appointment of Chairman and Members of the Nomination & Remuneration Committee was based on the Board of Commissioners’ Decree No.01/RES-DK/MBA/III/2017, dated 23 March 2017. The Committee’s term of duty for this period will end on 13 March 2019. In 2018, the Nomination & Remuneration Committee did not participate in any competency enhancement program.

b. Duties and Responsibilities

The Committee is responsible for the following duties:

I. Nomination Functions:

1. Make recommendations to the BOC on:
 - a. Composition and nomination procedure of membership of the BOD and/or BOC;
 - b. Required policies and criteria for nomination procedure
 - c. Performance evaluation policies for BOD and/or BOC
2. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or BOC based on the prepared benchmarks
3. Make recommendations to the BOC on programs for developing the capabilities of the BOD and/or BOC
4. Propose to the BOC any candidate who might qualify as a member of the BOD or BOC to be submitted to the general meeting of shareholders (“GMS”)

Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tanggal 8 Desember 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan, Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dimaksudkan sebagai wujud dukungan terhadap fungsi pengawasan atas penerapan kebijakan nominasi dan remunerasi Direksi, Tim Manajemen dan karyawan.

Sehubungan dengan kriteria dan peraturan pengangkatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

a. Struktur dan Keanggotaan

Pada tahun 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari:

Sean Gustav Standish Hughes (Ketua)

Lahir pada 19 Juli 1953, beliau memperoleh gelar Sarjana Bisnis, dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Australia, dan Financial Services Institute of Australia. Sejak Juni 2017, menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Susiana Latif (Anggota)

Lahir pada tahun 1958, beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Hull University, Inggris, pada tahun 1996. Sejak 2017, menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan.

Anastasia Dwiyaning (Anggota)

Lahir pada tahun 1968, beliau meraih gelar dari Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1994.

Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit Perusahaan adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/RES-DK/MBA/III/2017 tanggal 23 Maret 2017. Masa jabatan anggota Komite Nominasi & Remunerasi pada periode ini akan berakhir pada 13 Maret 2019. Pada tahun 2018, Komite Nominasi & Remunerasi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi.

b. Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk:

1. Fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan telaah dan memberikan usulan calon anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS





II. Remuneration Functions:

1. Make recommendations to the BOC on:

- a. Remuneration Structure
- b. Policy on remuneration
- c. Amount of remuneration

2. Assist the BOC in evaluating the performance of the BOD and/or BOC in accordance with their remunerations.

a. Frequency and Attendance

The Nomination and Remuneration Committee met 3 times in 2018, representing an attendance rate of 100%.

b. Performance Assessment of Members of the Boards of Commissioners and Directors

The individual performance of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is assessed on an annual basis by the Nomination and Remuneration Committee.

c. Remuneration Policy for Members of the Boards of Commissioners and Directors

The amount of the remuneration received by the Board of Commissioners and Board of Directors is determined annually by the Nomination and Remuneration Committee. The calculation of this amount is reviewed by the Board of Commissioners and presented to the Annual General Meeting of Shareholders for their approval.

The following factors are included in the calculation of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2018: individual performance, the Company's results, market competitiveness, the Company's financial capacity, and other matters.

The General Meeting of Shareholders also authorized the Board of Commissioners to design, establish and execute the remuneration system, including honoraria, allowances, salaries, bonuses and other remuneration for members of the Company's Board of Directors.

In 2018, The Group provides short-term benefits to its Board of Directors amounting to Rp 16,732 million and Rp 16,536 million in 2018 and 2017, respectively. Certain members of the Board of Commissioners of the Group are also directors of PT Mitra Adiperkasa Tbk. All of the benefits given to these commissioners are being borne and paid by PT Mitra Adiperkasa Tbk.

II. Fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
 - c. Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berikut dengan remunerasi mereka.
 - a. Frekuensi Rapat dan Kehadiran
Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu 3 kali pada tahun 2018, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.
 - b. Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja individual terhadap setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi setahun sekali.
 - c. Kebijakan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan perhitungan jumlah nilai remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi setahun sekali. Penghitungan jumlah tersebut ditinjau oleh Dewan Komisaris dan dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

Komponen penghitungan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2017 termasuk kinerja individual, hasil-hasil yang dicapai Perseroan, persaingan pasar, kapasitas keuangan Perseroan dan hal-hal lain.

Rapat Umum Pemegang Saham juga memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk merancang, membentuk dan mengimplementasikan sistem remunerasi, termasuk honoraria, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lain bagi anggota Direksi Perseroan.

Pada tahun 2018, Grup memberikan manfaat jangka pendek untuk anggota Direksi sebesar Rp 16.732 juta dan Rp 16.536 juta masing-masing pada tahun 2018 dan 2017. Beberapa anggota Dewan Komisaris Grup juga menjabat sebagai direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk. Seluruh imbalan bagi komisaris ini menjadi beban dan dibayarkan oleh PT Mitra Adiperkasa Tbk.



Internal Audit Unit

Pursuant to Bapepam - LK Rule No. IX.1.7 on the formation and Charter's guidelines on Internal Audit Unit, the Company established an Internal Audit Unit on 7 December 2009. The Internal Audit Unit was established to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operations, including risk management governance. The Internal Audit Unit is neutral and operates independently from other business activities of the Company.

Stipulated in the Internal Audit Unit Charter, duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include, among others, the development and execution of the Annual Internal Audit Plan - as well as the testing, evaluation and implementation of internal control and risk management system. The Internal Audit Unit also conducts evaluation and assessment of various key corporate functions including finance, accounting, operations, human resources, marketing and information technology. Another responsibility of the Audit Internal Unit is to conduct Investigative Auditing if deemed necessary to protect the Company's interest.

The Internal Audit Unit monitors, analyzes and reports the Follow-Up Auditing process to ensure that all internal audit findings and related recommendations are properly addressed. In carrying out its responsibilities, the Internal Audit Unit works closely with the Audit Committee.

Independency, integrity, honesty and objectivity, as well as the quality of audit implementation are always upheld based on Code of Ethics by the Internal Auditor. All audit results are submitted to the organizational unit to be evaluated - as well as the President Director and Board of Commissioners.

Frida

Internal Audit Unit

Indonesian citizen, born in 1976, Frida is currently an Internal Auditor for MBA. Prior to joining MBA, Frida was a Finance & Accounting Manager of PT Kurongkor Utama (2008 - 2012), Head of Accounting Department for PT Prima Perkasa Persada Pratama (2004 - 2008), and as Accounting Supervisor for PT Buanamitra Usaha (2002 - 2004). She earned her Bachelor's Degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta, Indonesia.

Appointment of the Internal Audit Unit was based on SK No.:01/SK/DIR/MBA/IV/2019. Her appointment as Chairman of the Internal Audit Unit was based on her academic background and professional experiences in related fields.

Review of Internal Audit Effectiveness

Our internal audit activities in 2018 included review of MBA stores and Warehouse for: Inventory / Merchandise, Cash Count (Petty Cash and Cash Register), Fixed Asset, and General Store Operations such as the condition of stores, grooming of store staff and administration in the stores. In total, we conducted an average of two to three internal audits for stores and one for Warehouse in 2018. These audits were conducted without prior notice to minimize fraud, and additional audits were conducted for stores to minimize stock losses.

Follow up investigations were conducted for variance of stocks and the stores responsible for the missing stocks. To ensure better transparency and accountability, additional audits were conducted at the request of management as and when required. The overall audit result in 2018 was satisfactory, in line with the Company's expectation. Reviews of most stores were generally positive with strong customer engagement, but we are continually looking for ways to strengthen the Company's internal control.



Unit Audit Internal

Sesuai Peraturan Bapepam - LK No. IX. I. 7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal per tanggal 7 Desember 2009. Unit Audit Internal dibentuk untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan termasuk tata kelola manajemen risiko. Unit Internal Audit bersifat netral dan beroperasi secara independen dari kegiatan usaha lainnya dalam Perusahaan.

Diatur di dalam Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mencakup antara lain, penyusunan dan pelaksanaan Rencana Audit Internal Tahunan, serta menguji, mengevaluasi dan menerapkan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Unit Audit Internal juga melaksanakan evaluasi dan penilaian atas berbagai fungsi utama dalam Perusahaan termasuk di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi. Tanggung jawabnya yang lain adalah melakukan audit investigasi, apabila diperlukan untuk mengamankan kepentingan Perusahaan.

Unit Audit Internal juga memantau, menganalisa dan melaporkan proses tindak lanjut untuk memastikan penemuan audit internal dan rekomendasi yang terkait telah tertangani. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya Unit Audit Internal bekerja sama dengan Komite Audit.

Independensi, integritas, kejujuran dan objektivitas serta mutu pelaksanaan audit selalu menjunjung Kode Etik sebagai Auditor Internal. Seluruh hasil audit diserahkan kepada unit organisasi untuk dievaluasi - dan juga kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris.

Frida

Unit Audit Internal

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1976, saat ini menjabat sebagai Auditor Internal Perusahaan. Sebelum bergabung dengan MBA, Frida memegang posisi Finance & Accounting Manager untuk PT Kurongkor Utama (2008 – 2012), Head of Accounting Department untuk PT Prima Perkasa Persada Pratama (2004 – 2008), dan sebagai Accounting Supervisor untuk PT Buanamitra Usaha (2002 – 2004). Beliau memperoleh gelar Sajana di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, Indonesia.

Pengangkatan Unit Audit Internal Perusahaan adalah berdasarkan Surat Keputusan Presiden Direktur SK No.:01/SK/DIR/MBA/IV/2019. Penunjukannya sebagai Ketua Unit Audit Internal berdasarkan pendidikan dan pengalaman kerjanya di bidang terkait.

Tinjauan Efektivitas Audit Internal

Kegiatan audit internal kami pada tahun 2018 meliputi tinjauan dari gerai-gerai dan gudang MBA terkait: Inventory / Merchandise, Perhitungan Kas (Petty Cash dan Cash Register), Aset Tetap, dan General Store Operations seperti kondisi gerai, penampilan staf di gerai dan juga kegiatan administrasi di gerai-gerai. Secara keseluruhan, rata-rata kami melakukan dua sampai tiga kali audit internal untuk gerai-gerai, dan satu kali untuk gudang di 2018. Audit ini dilakukan tanpa pemberitahuan sebelumnya untuk meminimalkan penipuan, selain itu audit tambahan dilakukan agar gerai-gerai bisa meminimalkan hilangnya stok barang.

Tindak lanjut atas investigasi dilakukan terhadap beragam stok barang dan pertanggungjawaban gerai-gerai atas stok barang yang hilang. Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik, audit tambahan dilakukan atas permintaan manajemen dan apabila diperlukan. Hasil audit secara keseluruhan pada tahun 2018 cukup memuaskan, sejalan dengan ekspektasi perusahaan. Meskipun tinjauan secara umum dari sebagian besar gerai kami positif dengan keterlibatan pelanggan yang kuat, namun kami terus mencari cara untuk memperkuat pengendalian internal Perusahaan.



Whistleblowing System

Whistleblowing System is a mean of communication that handles complaints in a responsive, transparent, safe and responsible manner - which also guarantees the confidentiality and security of the whistleblower in conveying allegations of irregularity or breach of Company policy and provision. The system is a fairly reliable method and a key tool in our efforts to uphold the implementation of good corporate governance. The company has implemented the Whistleblowing system since October 2010.

A whistleblower could be an employee or other individual associated with MBA who in good faith reports what they believe to be a breach of Company policy.

The company recognizes that the success of the whistleblowing system is determined by several factors, namely the commitment of management, dissemination, understanding and acceptance of guidelines by all employees as well as a tangible follow-up. The Company has executed all these critical factors flawlessly to date.

The Company's philosophy in the implementation of whistleblowing system is as follows: "Everyone associated with the Company are required to oversee and take responsibility of themselves and their surroundings."

Ethical reporting standards applicable in this system are as follows:

1. Any complaint or disclosure on any allegation should be informed through facilities that have been provided, e.g. telephone, SMS, WhatsApp, e-mail and snail mail addressed to the Hotline Service
2. The whistleblower should provide sufficient information which includes: name, address and employee ID (specifically for employees of the Company)
3. The whistleblower must provide a telephone number where he or she can be contacted
4. The whistleblower must fill in and submit the whistleblowing form for administration purposes
5. During the investigation process, confidentiality, presumption of innocence and professionalism must be prioritized
6. Confidentiality of whistleblower's identity is guaranteed by the Company

Whistleblowing System

Whistleblowing System merupakan sistem yang menangani pengaduan secara tanggap, transparan, aman dan bertanggungjawab, yang menjamin kerahasiaan dan keamanan whistleblower untuk menyampaikan dugaan adanya penyimpangan atau pelanggaran terhadap kebijakan dan ketentuan Perusahaan. Sistem ini merupakan metode yang cukup andal serta menjadi salah satu wujud implementasi Perusahaan dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan telah menjalankan sistem ini sejak Oktober 2010.

Whistleblower adalah karyawan atau orang-orang di lingkungan perusahaan, yang melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar kebijakan dan ketentuan Perusahaan.

Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan Whistleblowing System ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu komitmen manajemen, sosialisasi, pemahaman dan penerimaan seluruh karyawan serta tindak lanjut yang nyata. Oleh karenanya seluruh faktor keberhasilan tersebut telah dijalankan dan tetap dipegang teguh hingga saat ini.

Filosofi yang diterapkan Perusahaan dalam menjalankan Whistleblowing System ini, yaitu: "Jadikan setiap orang yang berhubungan dengan Perusahaan menjadi pengawas atas dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya."

Adapun standar etika pelaporan yang berlaku dalam sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaduan harus melalui sarana yang telah disediakan, yaitu telepon, SMS, WhatsApp, email dan surat yang ditujukan ke alamat Hotline Service
2. Identitas whistleblower harus jelas, antara lain: nama, alamat, dan nomor induk karyawan (khusus bagi pelapor karyawan Perusahaan)
3. Whistleblower harus memberikan nomor telepon yang dapat dihubungi
4. Whistleblower Pelapor mengisi formulir whistleblowing untuk kepentingan administrasi
5. Dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pengaduan, wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme
6. Identitas whistleblower dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan





Several key aspects in implementing the Company's whistleblowing system include:

A. Structure

- Based on management discussions
- In accordance with the Law on Witness and Victim Protection (Law No. 13/2006).
- Policy: Whistleblowing process, information that can be accepted and be accounted for, follow-up action, confidentiality and protection of whistleblower.

B. Policy

It is the policy of PT Map Boga Adiperkasa Tbk, that the Company is committed in promoting an open and honest working environment for all of its employees to enable them to perform their duties effectively, efficiently and with integrity.

All employees are encouraged to report suspected or actual occurrence(s) of illegal, unethical or inappropriate events. The scope of this policy applies to all employees, directors and officers of PT Map Boga Adiperkasa Tbk and its subsidiaries.

Types of Concerns to be Reported

This Policy deals with reporting concerns related to the following suspected activities:

1. Theft of any kind, example: money, merchandise, confidential data, company's asset, etc.
2. Embezzlement of company asset, data, money, merchandise, sample products, etc.
3. Fraudulence of data, documents, financial reports etc.
4. Forgery and falsification of documents, signature etc.
5. Corrupt practices – defalcation, bribery including giving or receiving bribes or other improper benefits, use of company's asset for personal financial gains etc.
6. Manipulation – data manipulation, employee discount card manipulation, insider trading, documents, abusing loopholes etc.
7. Bullying – coercion, sexual harassment, discrimination etc.
8. Retaliation against employees who reports a concern, example: actions involving termination, discipline, demotion, suspension, harassment, intimidation or discrimination against an individual reporting a concern in good faith in accordance with this Policy.

Sejumlah aspek yang perlu diperhatikan dalam menjalankan Whistleblowing System adalah:

A. Struktur

- Berdasarkan keputusan manajemen
- Sesuai dengan peraturan perundangan perlindungan saksi (UU No. 13/2006)
- Kebijakan: proses whistleblowing, informasi yang dapat diterima dan dapat dipertanggungjawabkan, tindak lanjut, kerahasiaan informasi dan perlindungan atas whistleblower

B. Kebijakan

PT Map Boga Adiperkasa Tbk memiliki kebijakan untuk berkomitmen dalam mempromosikan sebuah lingkungan kerja yang terbuka dan jujur bagi semua karyawan yang membuat mereka melakukan tugasnya secara efektif, efisien dan dengan integritas.

Seluruh karyawan dihimbau untuk melaporkan kejadian yang mencurigakan atau kejadian aktual yang ilegal, tidak etis atau tidak pantas. Ruang lingkup dari kebijakan ini menyangkut seluruh karyawan, direktur dan seluruh personel PT Map Boga Adiperkasa Tbk dan Anak Perusahaan.

Jenis Kejadian yang Perlu Dilaporkan

Kebijakan ini berhubungan dengan pelaporan atas kekhawatiran yang terkait dengan aktivitas mencurigakan berikut:

1. Pencurian dalam bentuk apapun: uang, barang dagangan, data rahasia, aset Perusahaan, dan lain-lain.
2. Penggelapan aset, data, uang, barang dagangan, produk contoh Perusahaan, dan lain-lain.
3. Kecurangan dalam data, dokumen, laporan keuangan, dan lain-lain.
4. Pemalsuan dan penipuan dokumen, tanda tangan, dan lain-lain.
5. Praktik korupsi – penyalahgunaan kewajiban, penyuapan termasuk memberi dan menerima suap atau tindakan lainnya yang tidak pantas, penggunaan aset Perusahaan untuk kepentingan finansial pribadi, dan lain-lain
6. Manipulasi – manipulasi data, manipulasi kartu diskon karyawan, perdagangan orang dalam, manipulasi dokumen, menyalahgunakan celah, dan lain-lain.
7. Kekerasan – pemaksaan, pelecehan seksual, diskriminasi, dan lain-lain.
8. Tindakan pembalasan antar karyawan yang melaporkan kekhawatiran, contoh: tindakan yang menyangkut pemutusan hubungan kerja, kedisiplinan, penurunan jabatan, pemberhentian sementara, pelecehan, intimidasi atau diskriminasi terhadap individu yang membuat laporan dengan itikad baik sesuai dengan kebijakan ini.



C. Process

- Monitor technical implementation
- Utilize a tool for assisting preliminary analysis of information
- Maintain records or documentation of all complaints received
- Expertise to receive and examine a report
- Periodically assess the effectiveness of the whistleblowing system

D. People

- Compliance with ethical reporting standards
- Conduct socialization to encourage the realization of an ethical and responsible culture in the workplace
- Build whistleblower's trust in the process

Process for dealing with whistleblowing disclosures are as follows:

1. Manager and/or General Manager of Internal Audit receive complaints or disclosure from the whistleblower through the hotline service (telephone, SMS, BBM, e-mail and mail).
2. Manager and/or General Manager of Internal Audit and team carry out investigation to find evidence and conduct interrogation to obtain written acknowledgement from the related parties.
3. The Internal Audit Unit will produce a report of investigation result for complaints that are proven true, by attaching the evidence and statements from the parties concerned. As for complaints that have not been proven, implementation of audit will be terminated or put on hold pending further information from the whistleblower
4. Report of the investigation result will be submitted to the Industrial Relation Department for further follow-up.
5. The Industrial Relation Department will then - alone or together with the Case Centre Department - initiate disciplinary action against the wrongdoer, including hand over to the police authority if deemed necessary.

Violation and Follow Up

In 2018, there were several violation complaints received by the whistleblowing system, on issues related to reporting, security, discipline and violation of procedure (SOP). Currently these cases have been resolved internally and in accordance with Company's regulations.

C. Proses

- Memperhatikan teknis pelaksanaan di lapangan
- Menggunakan perangkat untuk membantu analisa awal informasi
- Melakukan dokumentasi atas pengaduan yang diterima
- Memiliki keahlian dalam menerima dan memeriksa laporan
- Melakukan penilaian efektivitas whistleblowing system secara berkala.

D. Manusia

- Memperhatikan standar etika pelaporan
- Mengikuti sosialisasi untuk mendorong terciptanya budaya beretika dan bertanggungjawab
- Membangun kepercayaan whistleblower

Langkah-langkah dalam penanganan pelaporan dari whistleblower adalah sebagai berikut :

1. Manajer dan/atau GM Audit Internal menerima pelaporan dari whistleblower melalui hotline service (telepon, SMS, WA, email dan surat).
2. Manajer dan/atau GM Audit Internal bersama tim melakukan investigasi untuk mencari bukti-bukti serta melakukan interogasi untuk mendapatkan pengakuan tertulis dari pihak-pihak terkait.
3. Unit Audit Internal akan membuat Laporan Hasil Investigasi untuk pengaduan yang terbukti kebenarannya dengan melampirkan bukti-bukti serta Surat Pernyataan dari pihak-pihak terkait. Sedangkan untuk pengaduan yang tidak/belum terbukti, pelaksanaan audit akan dihentikan atau menunggu pelaporan lanjutan dari whistleblower.
4. Laporan Hasil Investigasi akan diserahkan kepada Industrial Relation Department untuk ditindaklanjuti.
5. Industrial Relation Department sendiri atau bersama Case Centre Department akan menetapkan sanksi terhadap pelaku penyimpangan/ pelanggaran maupun proses kepada pihak kepolisian bila diperlukan.

Pengaduan dan Tindaklanjutnya

Pada tahun 2018, terdapat sejumlah pengaduan pelanggaran yang diterima melalui sistem whistleblowing, terkait kasus pelaporan, keamanan, disiplin dan pelanggaran prosedur (SOP). Saat ini kasus-kasus ini sudah ditangani secara internal sesuai dengan peraturan Perusahaan.



Litigation

There were no legal/regulatory disputes involving the Company, subsidiaries of the Company, the Board of Commissioners and/or the Board of Directors during the financial year ended 31 of December 2018 that could have adverse effect on the Company's business or operation.

General Meeting of Shareholders

In 2018, MBA held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at Ayana Midplaza Jakarta Hotel, on 9 May.



Access to Information

For more information on the Company, please contact us at:
Corporate Secretary of PT Map Boga Adiperkasa Tbk
Telephone: 62-21-574 6501
Facsimile : 62-21-574 6189
E-mail : corporatesecretary@mbai.co.id
or visit our website at www.mbai.co.id

Announcement

2 April 2018 in one Indonesian newspaper

Invitation

17 April 2018 in one Indonesian newspaper

Date of AGMS

9 May 2018

Litigasi

Tidak ada masalah hukum yang melibatkan Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Di tahun 2018, MBA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bertempat di Hotel Ayana Midplaza Jakarta, pada tanggal 9 Mei.

Akses Informasi

Untuk informasi lebih lanjut tentang Perusahaan, silakan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan PT Map Boga Adiperkasa Tbk

Telefon : 62-21-574 6501

Faksimile : 62-21-574 6189

E-mail : corporatesecretary@mbai.co.id
atau kunjungi situs Perusahaan di www.mbai.co.id

Pemberitahuan

2 April 2018 di satu harian berbahasa Indonesia

Undangan

17 April 2018 di satu harian berbahasa Indonesia

Tanggal Acara RUPST

9 Mei 2018





General Meeting of Shareholder's Agenda

In order to comply with Regulation of Financial Services Authority ("POJK") No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Company, the Board of Directors of PT Map Boga Adiperkasa Tbk (the "Company") hereby announces the Summaries of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of the Company, which are as follow:

AGMS' Agendas:

1. Approval and ratification on Directors' Report on the operation of the Company's business and financial administration for the financial year ended 31 December 2017 as well as Approval and Ratification on the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss of the Company for the financial year ended 31 December 2017 audited by an Independent Public Accountant, and Approval on the Company's Annual Report, the report of the Board of Commissioners' supervisory duties for the financial year ended 31 December 2017 and to provide release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions during financial year ended 31 December 2017.
2. Approval of the Company's net profit utilization plan for financial year ended 31 December 2017.
3. Appointment Independent Public Accountant's office who will audit the books of the Company for financial year ended 31 December 2018 and the granting of authority to the Board of Directors of the Company to determine the honorarium of said Independent Public Accountant and other requirements of their appointment.
4. Report of use of proceeds from public offering.

Agenda Rapat Umum Pemegang Saham

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Direksi PT Map Boga Adiperkasa Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan"), sebagai berikut:

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.
3. Penunjukan kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.
4. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.



B. Decision of Meeting :

Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report for financial year of 2017.
2. Approved the Company's Annual Financial Statements for financial year of 2017, which were audited by Public Accounting Firm of "Satrio Bing Eny & Rekan" as stated in the report No. GA118 0285 MBA IBH, dated March 27, 2018, with "Without Modification".
3. Approved the Board of Directors' Report and to ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for financial year of 2017, as set forth in the Company's Annual Report.
4. Approved and ratified the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for financial year of 2017, therefore, in accordance with Article 17 paragraph 3 of the Company's Articles of Association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (acquit et de charge) from their responsibility with respect their management duties and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibility with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for financial year of 2017.

Agenda 2

Approved not to distribute dividend to Company's shareholders because the Company's net profit will be used to strengthen and anticipate business potential in the future.

Agenda 3

1. Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant who will audit the Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ending on 31 December 2018.
2. Approved the grant of authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium for such a Public Accountant as well as other terms concerning such appointment.

Agenda 4

This agenda only constitutes as a report and thus, voting or approval is not required.



B. Keputusan Rapat :

Mata Acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, yang telah diaudit oleh "Satrio Bing Eny & Rekan" sebagaimana ternyata dalam Laporrannya nomor GA118 0285 MBA IBH tanggal 27 Maret 2018 dengan pendapat "Tanpa Modifikasi".
3. Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017 sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggungjawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2017.

Mata Acara 2

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan karena laba bersih Perseroan akan dipergunakan untuk memperkuat dan mengantisipasi potensi bisnis di masa yang akan datang.

Mata Acara 3

1. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
2. Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Mata Acara 4

Mata acara ini hanya bersifat laporan, oleh karena itu tidak ada keputusan yang diambil dalam mata acara ini.



Corporate Social Responsibility

A commitment rooted to our company's values, we believe in being involved in the communities we are a part of. From the neighborhood where our stores operate, to places where we source our products, we want to bring about positive changes in the communities.

Ethical trading and responsible practices, bringing people together, inspiring changes and making a difference in people's lives. Our Community pillar touch on cultural, health, and environment issues, to gradually welcome everyone to contribute for the greater good.



Throughout 2018, these are how we contributed positively to the communities:

- Starbucks “Water for Change” in partnership with Planet Water Foundation – to help transform health, productivity and economic well-being of ten communities in Indonesia (Bekasi, Tangerang, Surabaya, Bali, Lombok, Sumatra) by providing access to clean water as well as education on clean water & hygiene.
- Starbucks “Star Coach”, a ‘train the trainers’ program for partners (employees) to coach youth about life skills through Edu-Sports coaching clinics in two popular sports, namely football and basketball. The program benefited students in 10 cities: Jabodetabek, Bandung, Bali, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Medan, Makassar, Pekanbaru and Balikpapan. More than 10,000 students received training from “Star Coach”.
- Cold Stone Creamery breakfasting with underprivileged children in cooperation with BSJ Al Futuwah Foundation.
- Cold Stone Creamery breakfasting for orphans at Mall Bali Galeria.
- CSR Collaboration between Krispy Kreme, Pizza Marzano, Godiva and Fave. “Breakfasting with 100 children from SOS Children Villages International”, Krispy Kreme held doughnut dipping for children, Godiva donated hot chocolate, while Pizza Marzano provided food for the event.
- Starbucks “Ayo ke Museum” annual program with the Directorate of Cultural Heritage Preservation and Museum, the Directorate General of Culture, and Ministry of Education to raise public interest in Indonesian culture and the importance of visiting museums.
- Starbucks #PINKVOICE in cooperation with Love Pink Indonesia Foundation to raise breast cancer awareness in Indonesia.
- Starbucks “Drop of Hope”, an annual good cause program inviting customers to donate school items for 1,000 students such as uniform and stationery to non-profit organizations.



Sebuah komitmen yang berakar pada nilai Perusahaan, karenanya kami percaya untuk terlibat dalam masyarakat di mana kami beroperasi. Dari lingkungan di mana gerai-gerai kami berada, hingga ke tempat-tempat dimana produk kami berasal, kami ingin menciptakan perubahan positif di komunitas Perusahaan.

Perdagangan beretika dan praktik-praktik bertanggung jawab, mengajak orang bergerak bersama, menginspirasi perubahan dan menghasilkan perbedaan positif di kehidupan banyak manusia. Pilar Komunitas Perusahaan menyentuh unsur budaya, kesehatan, dan lingkungan, untuk bertahap mengundang seluruh komunitas untuk memberikan kontribusi yang bermanfaat untuk orang banyak.

Sepanjang 2018, berikut adalah beberapa kontribusi positif Perusahaan terhadap komunitas:

- Starbucks “Water for Change” bekerjasama dengan Yayasan Planet Water, membantu transformasi kesehatan, produktivitas dan kemandirian ekonomi 10 komunitas di Indonesia (Bekasi, Tangerang, Surabaya, Bali, Lombok, Sumatra) dengan menyediakan akses air bersih dan edukasi kesehatan dan kebersihan.
- Starbucks “Star Coach”, program ‘train the trainers’ bagi partners (karyawan) untuk melatih anak muda tentang keterampilan hidup melalui klinik pelatihan Edu-Sports melalui medium sepak bola dan bola basket. Program melibatkan penerima manfaat di 10 kota: Jabodetabek, Bandung, Bali, Surabaya, Yogyakarta, Semarang, Medan, Makassar, Pekanbaru dan Balikpapan. Lebih dari 10.000 siswa menerima pelatihan dari “Star Coach”.
- Cold Stone Creamery mengadakan acara berbuka puasa dengan anak dari keluarga pra-sejahtera dengan Yayasan BSJ Al Futuwah.
- Cold Stone Creamery mengadakan acara berbuka puasa untuk anak yatim piatu di Mall Bali Galeria.






- Kolaborasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan antara Krispy Kreme, Pizza Marzano, Godiva dan Fave. "Buka Puasa dengan 100 anak dari SOS Children Villages International". Krispy Kreme mengadakan kegiatan *doughnut dipping* untuk anak-anak, Godiva menyumbangkan *hot chocolate*, dan Pizza Marzano menyediakan makanan untuk acara.
- Starbucks "Ayo ke Museum" merupakan program tahunan bersama Direktorat Pelestarian Cagar Budaya Dan Permuseuman, Direktorat Jenderal Kebudayaan dan Kementerian Pendidikan untuk meningkatkan minat publik akan kebudayaan Indonesia dan untuk menyadarkan publik akan pentingnya berkunjung ke museum.
- Starbucks #PINKVOICE bersama dengan Yayasan Love Pink Indonesia meningkatkan kesadaran akan topik kanker payudara di Indonesia.

Starbucks "Drop of Hope", program tahunan yang mengajak pelanggan Starbucks untuk ikut menyumbangkan peralatan sekolah bagi 1.000 siswa, seperti seragam dan alat tulis untuk organisasi non-profit.



Human Resources

Sumber Daya Manusia



At MBA, everyone is a strategic partner to the business. We believe that committed employees are key to MBA's success. An inclusive and diverse corporate culture, and opportunity to explore new exciting areas of responsibility are among the reasons why our employees share the same passion and vision as their leaders over the years.

HR HIGHLIGHTS OF 2018

MAP Retail School

By the end of December 2018, there were 100 MBA employees who were actively involved in MAP Retail School. A total of 27 graduates from MBA were certified as professional retailers by MAP Retail School after passing the competency assessment process. By end 2018, we have a total of 73 competency assessors under LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) MAP.

Investment in Learning and Development

MBA is passionate about how we work with people and, more importantly, we are committed in the development of our employees' career path. Parallel to that, our Company promoted over 800 employees to store management level in 2018. To increase efficiency and productivity, we conduct diverse Learning and Development programs that include continuous classes on coffee making knowledge, soft skill courses with topics ranging from leadership, effective communication, and personal branding.

Employee Health and Welfare/In-House-Clinic

Our employees play a critical role in the success of MBA. To improve their health and welfare, our Yayasan Cinta Untuk Partners (CUP Fund) was established in the second quarter of 2017 under MBA and we have been helping employees across Indonesia ever since. CUP Fund is a program helping employees in times of significant and immediate need, such as natural disaster in Lombok and Palu, flood in Makassar and Jakarta, residential fires, and other unfortunate events impacting the lives of our employees.



Head Count

Over the years, MBA has created many jobs which contributed consistently to the Indonesian Economy. In 2018, MBA had a total headcount of 5,801 employees. Out of this total workforce, 76.7% worked in PT Sari Coffee Indonesia, 5% in PT Sari Pizza Indonesia, 2.3% in PT Sari IceCream Indonesia, 3.1% in PT Premier Doughnut Indonesia, and 9.6% in PT Agung Mandiri Lestari.

From this number, 25.3% holds a Bachelor Degree (1,652 employees), 0.1% holds a Master and/or Doctoral degree (7 employees), 33.3% with a Diploma (1,932 employees) and 38.1% (2,210 employees) are Junior High School or High School graduates.

In 2018, the composition of the Company's employees by age group was as follow: 90.6% between 20 – 30 years old, 8.2% between 31 – 40 years old, 1% between 41 – 50 years old, and 0.02% over 50 years old.



Di MBA, semua individu adalah mitra strategis bagi usaha Perusahaan. Kami percaya bahwa komitmen karyawan merupakan kunci utama kesuksesan MBA. Budaya Perusahaan yang inklusif dan beragam, suatu adanya kesempatan untuk mengeksplorasi area tanggung jawab baru menjadi alasan mengapa karyawan Perusahaan menjunjung semangat dan visi yang sama dengan para pemimpin Perusahaan selama bertahun-tahun.

PERISTIWA PENTING SELAMA TAHUN 2018

MAP Retail School

Di akhir Desember 2018, terdapat 100 karyawan MBA yang secara aktif terlibat dalam MAP Retail School. Sejumlah 27 karyawan telah menerima sertifikat sebagai peritel profesional dari MAP Retail School setelah lolos dari proses penilaian kompetensi. Di akhir 2018, Perusahaan memiliki 73 asesor kompetensi di bawah naungan LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) MAP.

Investasi Pada Program Pembelajaran dan Pengembangan

Perusahaan memperhatikan penanganan terhadap karyawan, lebih penting lagi, kami berkomitmen dalam pengembangan jenjang karir mereka. Sehubungan dengan itu, MBA mempromosikan lebih dari 800 karyawan ke tingkat manajemen gerai pada tahun 2018. Untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, Perusahaan mengadakan berbagai program Pembelajaran dan Pengembangan yang meliputi sejumlah kelas tentang pengetahuan membuat kopi, kelas soft skill dengan beragam topik, dari kepemimpinan, komunikasi efektif dan personal.

Kesehatan & Kesejahteraan Karyawan

Karyawan Perusahaan memainkan peran penting dalam kesuksesan MBA. Untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan, Perusahaan telah mendirikan Yayasan Cinta Untuk Partners (CUP Fund) di kuartal kedua 2017 di bawah naungan MBA dan Perusahaan terus-menerus membantu karyawan di seluruh Indonesia sejak itu. CUP Fund adalah program bantuan untuk karyawan di saat terjadi kejadian penting atau tak terduga, seperti bencana alam di Lombok dan Palu, banjir di Makassar dan Jakarta, kebakaran di daerah perumahan, dan hal-hal tak terduga lainnya di kehidupan karyawan Perusahaan.


Jumlah Karyawan

Dari tahun ke tahun, MBA telah menciptakan lapangan pekerjaan yang secara konsisten memberikan kontribusi kepada perekonomian Indonesia. Pada akhir 2018, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 5.801 karyawan. Dari jumlah ini, 76,7% bekerja di PT Sari Coffee Indonesia, 5% di PT Sari Pizza Indonesia, 2,3% di PT Sari IceCream Indonesia, 3,1% di PT Premier Doughnut Indonesia, dan 9,6% di PT Agung Mandiri Lestari.

Dari jumlah karyawan Perusahaan, 25,3% memegang gelar Sarjana (1.652 karyawan), 0,1% memegang gelar Pasca Sarjana dan/atau Doktor (7 karyawan), 33,3% dengan gelar Diploma (1.932 karyawan) dan 38,1% (2.210 karyawan) merupakan lulusan SMP atau SMA.

Di tahun 2018, komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan usia adalah sebagai berikut: 90,6% antara 20 – 30 tahun, 8,2% antara 31 – 40 years old, 1% diantara 41 – 50 usia, dan 0,02% di atas 50 tahun.





Code of Conduct

Kode Etik

Code of conduct

Maintaining high standards of ethical and legal conduct is central to MBA's success. All staff of MBA are expected to comply with applicable legislations as well as internal rules which are laid down in our code of conduct. First implemented in 2017, our code of conduct sets forth the standards and expectation that all staff must fulfil at work. It also serves as a guide to the way we conduct our business and forms the basis for decisions we take every day at MBA.

All new employees of PT Map Boga Adiperkasa Tbk will receive induction program of the Company's code of conduct, as well as continuous and consistent socialization on Company's policies.

Culture of respect and equal opportunity

MBA is committed to promoting and maintaining a culture of respect and equal opportunity. We do not discriminate on the basis of gender, religion, race, national or ethnic origin, cultural background, social group, disability or illness, marital status, or age. Decisions pertaining to recruitment, promotions and other related areas are based solely on staff's qualifications and merit.

Confidentiality

Everyone at MBA is expected to protect sensitive information by taking steps to maintain confidentiality, in order to prevent inappropriate disclosure.

Safe and healthy environment

MBA makes a conscious effort to ensure that our work environment and practices are safe, healthy and environmentally sound. Everyone at MBA is expected to act in full compliance with applicable safety, health and environment legislations.

Use of company's assets

MBA provides the tools necessary to perform jobs. These tools are properties of MBA and must not be used for personal interest.

Integrity

At MBA, we always follow legislations and reasonable business practices. We act at arm's length and adhere to the highest standards of integrity and transparency. We avoid conflicts of interest, and always put the interest of MBA ahead of other personal and business interests.

Commitment to environmental responsibility

We are committed to environmental responsibility and take steps to reinforce this commitment through environmentally-responsible practices.



Kode Etik

Menjunjung tinggi standar perilaku etis dan berbasis hukum sangatlah penting bagi kesuksesan MBA. Seluruh karyawan Perusahaan diharapkan mematuhi semua peraturan yang berlaku, serta peraturan internal yang dijabarkan dalam Kode Etik Perusahaan. Kode Etik Perusahaan pertama kali diimplementasikan pada tahun 2017, yang menetapkan standar dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh seluruh karyawan pada saat bekerja. Kode Etik Perusahaan juga berlaku sebagai panduan untuk menjalankan bisnis, serta sebagai pijakan untuk menetapkan keputusan yang diambil setiap harinya dalam Perusahaan.

Pegawai baru PT Map Boga Adiperkasa Tbk akan mendapatkan program induksi Kode Etik Perusahaan, serta sosialisasi kebijakan secara berkesinambungan dan konsisten.

Budaya menghormati dan peluang kerja yang setara

MBA memiliki komitmen untuk mempromosikan dan memelihara budaya saling menghormati serta memberikan peluang kerja yang sama. Perusahaan tidak melakukan diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kebangsaan atau suku, latar belakang budaya, kelompok sosial, keterbatasan, status perkawinan, ataupun usia. Keputusan terkait dengan perekrutan, promosi dan hal lainnya semata-mata berdasarkan kualifikasi dan kelayakan karyawan.

Kerahasiaan Perusahaan

Seluruh karyawan MBA diharapkan untuk melindungi informasi sensitif dengan menjaga kerahasiaan, agar dapat mencegah pengungkapan informasi yang tidak pada tempatnya.

Keselamatan dan kesehatan lingkungan

Perusahaan melakukan upaya-upaya untuk memastikan lingkungan dan praktik kerja yang aman, sehat dan stabil. Seluruh karyawan MBA diharapkan untuk bertindak sesuai dengan peraturan keamanan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku.

Penggunaan aset Perusahaan

MBA menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk karyawan melaksanakan pekerjaannya. Sarana tersebut merupakan milik Perusahaan dan tidak boleh dipergunakan untuk kepentingan pribadi.

Integritas

Di Perusahaan, seluruh karyawan harus mengikuti peraturan dan praktik usaha yang wajar. Karyawan bertindak sesuai standar kewajaran dan mengacu pada standar tertinggi integritas dan transparansi. Karyawan diharapkan untuk menghindari konflik kepentingan, dan selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan atas kepentingan pribadi dan bisnis lainnya.

Komitmen tanggung jawab terhadap lingkungan

Perusahaan berkomitmen terhadap lingkungan dan mengambil langkah untuk memperkuat komitmen melalui praktik-praktik lingkungan yang bertanggung jawab.

The background of the top half of the page features a collage of various postage stamps in different colors (red, black, yellow, blue) and designs, arranged in a scattered pattern. Overlaid on this are several large, light-colored abstract shapes, including a large white circle and smaller beige circles, creating a layered, artistic effect.

BOC and BOD

Board of Commissioners

Board of Directors

Dewan Komisaris
Direksi





Board of Commissioners

Dewan Komisaris



HANDAKA SANTOSA

President Commissioner
Komisaris Utama



**RAVI KUMAR
SREERAMULU**

Commissioner
Komisaris

SANDEEP ACHYUT NAIK

Commissioner
Komisaris



**SEAN GUSTAV
STANDISH HUGHES**

Independent Commissioner
Komisaris Independen



WAI HOONG FOCK

Independent Commissioner
Komisaris Independen



Handaka Santosa

President Commissioner | Komisaris Utama

Handaka Santosa is currently the President Commissioner of the Company, based on Statement of Shareholders Resolutions No. 1, dated 14 December 2018. He was previously a Commissioner of the Company, appointed based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017. Concurrently he also serves as a Director for PT Mitra Adiperkasa Tbk since 2018 and as Director of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk since 2018. Prior to his appointment as a member of the Board, Handaka was the CEO of Senayan City between 2005 to 2014, and an Independent Commissioner of Alfa Retailindo from 2008 to 2011. Currently, he serves as a member of the top management team at SOGO Indonesia. He was also a former Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk from 2014 to 2018 and a Director of Gajah Mada Plaza between 1981 and 1988.

Besides his role in the Company, he held numerous key positions in several leading organizations, including Head Committee of Shopping Centre Development for Indonesian Chamber of Commerce & Industry (2013 - 2015), Chairman of Indonesia Shopping Centres Management Association (2012 - 2015), Advisor to Indonesia Retail Merchants Association (2011 - 2015), Executive member of the National Consumer Protection Agency (2009 - 2012), General Secretary and Chairman of The Association of Indonesian Retailers (2000 - 2008), and many other organizations including Head Committee of Property Services Development for Indonesian Chamber of Commerce & Industry (2015 - 2020).

An Indonesian citizen born in 1956, he earned his Bachelor Degree in Civil Engineering from University of Diponegoro, Semarang, in 1981.

Handaka Santosa saat ini memegang jabatan Komisaris Utama Perusahaan, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1, tanggal 14 Desember 2018. Sebelumnya, beliau memegang posisi Komisaris Perusahaan, penunjukannya berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.2, tanggal 4 Mei 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak tahun 2018 dan sebagai Direktur PT Map Aktif Adiperkasa Tbk sejak tahun 2018. Sebelumnya, beliau adalah CEO Senayan City untuk periode tahun 2005 sampai 2014, dan menjadi Komisaris Independen untuk Alfa Retailindo sejak tahun 2008 hingga 2011. Saat ini beliau juga menjadi bagian dari manajemen SOGO Indonesia. Handaka Santosa pernah menjadi Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak tahun 2014 sampai 2018, serta menjadi Direktur Gajah Mada Plaza pada tahun 1981 hingga 1988.

Selain perannya di Perusahaan, beliau juga memegang posisi penting di sejumlah organisasi, antara lain Ketua Komite Pengembangan Pusat Perbelanjaan KADIN Indonesia (2013 - 2015), Ketua Umum Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia - APPBI (2012 - 2015), Penasehat Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2011 - 2015), Anggota Dewan Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009 - 2012), Sekjen dan Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2000 - 2008), dan beberapa organisasi lainnya termasuk Ketua Komite Pengembangan Bidang Properti KADIN Indonesia (2015 - 2020).

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1956, beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, pada tahun 1981.

Ravi Kumar Sreeramulu

Commissioner | Komisaris

Ravi Kumar Sreeramulu is currently a Commissioner of the Company, based on Statement of Shareholders Resolutions No. 1, dated 14 December 2018. He previously served as a Director of the Company, appointed based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017. Concurrently, within MAP group, he is also the Director of PT Map Ecom Adiperkasa. Before joining the company, he was the Chief Supply Chain Officer for Bharti Airtel, South Asia from 2010 – 2014. Prior to that he was the Vice President (Business Head) for Southeast Asia region for Samsonite Corporation, Singapore, from 2008 – 2010. He was also the Supply Chain Regional Director for Reckitt Benckiser PLC, South Asia from 2004 – 2008, and the Operational Director for Tupperware Brands Corporation, India from 1997 – 2004.

Ravi Kumar has been with the MAP group since 2014 and is currently responsible for Group digital initiatives & data analytics, Travel & Lifestyle SBU, IT and Supply Chain divisions. An Indian citizen born in 1961, he earned his Bachelor of Technology Degree in Mechanical Engineering in 1984 from SV University, India. Later in 1986, he obtained his Post Graduate degree in Industrial Engineering from NITIE, India – one of the top management institutes in India where he was a gold medalist. In 2012, Ravi Kumar also attended a global transformational leadership course in Harvard Business School, Boston, USA.

Ravi Kumar Sreeramulu saat ini adalah Komisaris Perusahaan, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 1, tanggal 14 Desember 2018. Sebelumnya, beliau memegang posisi sebagai Direktur Perusahaan, penunjukannya berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.2, tanggal 4 Mei 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Map Ecom Adiperkasa. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, Ravi Kumar adalah Chief Supply Chain Officer untuk Bharti Airtel, Asia Selatan, dari 2010 – 2014. Sebelumnya beliau adalah Wakil Presiden (Kepala Bisnis) area Asia Selatan untuk Samsonite Corporation (Singapura) dari 2008 – 2010. Ravi Kumar juga pernah menjabat sebagai Supply Chain Regional Director di Reckitt Benckiser PLC, Asia Selatan dari 2004 – 2008, dan Operational Director untuk Tupperware Brands Corporation, India, dari 1997 – 2004.

Ravi Kumar bergabung di Grup MAP sejak tahun 2014 dan saat ini bertanggung jawab untuk inisiatif digital, analisa data, Unit Bisnis Strategis Travel & Lifestyle, divisi IT dan Supply Chain. Warga negara India kelahiran tahun 1961, beliau memperoleh gelar sarjana Teknologi di bidang Teknik Mesin dari Universitas SV, India, pada tahun 1984. Kemudian memperoleh gelar Pasca-sarjana Teknik Industri dari NITIE, India, salah satu institusi manajemen terbaik di India dimana Ravi memenangkan medal emas. Pada 2012, Ravi Kumar juga mengikuti program Global Transformational Leadership di Harvard Business School, Boston, Amerika Serikat.

Sandeep Achyut Naik

Commissioner | Komisaris

Sandeep Achyut Naik has been a Commissioner of the Company since 2017, based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017. Concurrently, he holds various leadership positions in various organizations including Director of Krishna Institute of Medical Sciences Limited and Karvy Fintech Private Limited since 2018, Non-executive Director of Indiaideas Com Limited since 2017, Director of American School of Bombay since 2016, Non-executive Director of IFL Wealth Management Limited since 2016, Non-executive Director of Citiustech Healthcare Technology Private Limited since 2014, Executive Board Member of Asia at Wharton School, University of Pennsylvania since 2013, Director of General Atlantic Private Limited since 2013, and Non-executive Director of House of Anita Dongre Limited since 2013.

From 2012 until 2014, Sandeep Achyut Naik served as a Director at Toolbox India Foundation. Prior to that, he was a Director at Apollo Hospitals Enterprise Limited from 2007 – 2012, a Partner at Apax Partners (2004 – 2012), and a Co-founder at Infrascan (2003 – 2005).

A United States citizen, born in India in 1972, Sandeep Achyut Naik earned his Bachelor of Technology from University of Mumbai, India, in 1994, and his Master of Science Degree from Medical College of Virginia, United States, in 1997. He later went on to earn his MBA from The Wharton School of Business, University of Pennsylvania, United States, in 2004.

Sandeep Achyut Naik ditunjuk sebagai Komisaris Perusahaan sejak 2017, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.2, tanggal 4 Mei 2017. Saat ini beliau juga menjabat sejumlah posisi penting di berbagai organisasi termasuk Direktur Krishna Institute of Medical Sciences Limited dan Karvy Fintech Private Limited sejak 2018, Direktur Non-eksekutif Indiaideas Com Limited sejak 2017, Direktur American School of Bombay sejak 2016, Direktur Non-eksekutif IFL Wealth Management Limited sejak 2016, Direktur Non-eksekutif Citiustech Healthcare Technology Private Limited sejak 2014, anggota Dewan Eksekutif di Asia untuk Wharton School, University of Pennsylvania sejak 2013, Direktur General Atlantic Private Limited sejak 2013, dan Direktur Non-eksekutif House of Anita Dongre Limited sejak 2013.

Sejak tahun 2012 hingga 2014, Sandeep Achyut Naik menjabat posisi Direktur di Toolbox India Foundation. Sebelumnya ia memegang posisi Direktur di Apollo Hospitals Enterprise Limited dari 2007 – 2012, Partner di Apax Partners (2004 – 2012), dan Co-founder di Infrascan (2003 – 2005).

Warga negara Amerika Serikat, lahir di India pada tahun 1972, Sandeep Achyut Naik memperoleh gelar Bachelor of Technology dari University of Mumbai, India, pada tahun 1994, dan gelar Master of Science dari Medical College of Virginia, Amerika Serikat, pada tahun 1997. Beliau kemudian meraih gelar MBA dari The Wharton School of Business, University of Pennsylvania, Amerika Serikat, pada tahun 2004.

Sean Gustav Standish Hughes

Independent Commissioner | Komisaris Independen

Sean Gustav Standish Hughes was appointed an Independent Commissioner of the Company in May 2017, based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017. He also currently serves as a Commissioner of PT Softex Indonesia since 2016 and as a Commissioner of PT Map Aktif Adiperkasa. He has been a senior advisor to the GITI Group since 2006.

Sean Hughes has held senior positions in numerous leading organizations in Indonesia, Australia and Singapore, predominantly in the investment banking sector where he has advised clients involved in a wide variety of industries on corporate finance matters.

He is a British citizen, born in 1953, and holds a Bachelor's Degree in Business and is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in Australia and New Zealand and a Fellow of the Financial Services Institute of Australasia.

Sean Gustav Standish Hughes menjabat posisi Komisaris Independen Perusahaan sejak tahun Mei 2017, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.2, tanggal 4 Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Softex Indonesia sejak 2016, dan sebagai Komisaris PT Map Aktif Adiperkasa. Beliau adalah penasihat senior GITI Group sejak 2006.

Beliau telah menjabat sejumlah posisi penting di berbagai organisasi terkemuka di Indonesia, Australia dan Singapura, terutama di sektor investasi perbankan dimana beliau menjadi penasihat untuk klien-klien di berbagai sektor industri terkait finansial perusahaan.

Warga negara Inggris kelahiran tahun 1953, Sean Hughes meraih gelar Sarjana di bidang Bisnis dan merupakan anggota Institute of Chartered Accountants di Australia dan New Zealand, dan Financial Services Institute of Australasia.

Wai Hoong Fock

Independent Commissioner | Komisaris Independen

Wai Hoong Fock is an Independent Commissioner of the Company since 2017 based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017. He currently also serves as Director of Asian Venture Philanthropy Network Ltd (since 2017), Director of NC Hotels Investment Holding Pte Ltd (since 2017), Director of General Atlantic Singapore Hotel Pte Ltd (since 2017), Executive Director of General Atlantic Singapore Fund Pte Ltd (since 2015), Executive Director of General Atlantic Singapore Fund Management Pte Ltd (since 2015), and Executive Director of General Atlantic Singapore Fund FII Pte Ltd (since 2015).

Prior to that, Wai Hoong Fock was an Alternative Director of QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd from 2012 – 2015, a Director of PT Link Net from 2011 – 2013, a Director of PT Matahari Department Stores Tbk from 2010 – 2015, a Director of Magnum Holdings Sdn Bhd from 2010 – 2015, Managing Director at CVC Capital Partners from 2007 – 2015, and Vice President at Headlands Capital Partners, LLC, from 2006 – 2007.

A Singaporean citizen born in 1976, Wai Hoong Fock earned a B.A. in Economics from the University of Michigan, United States, in 2000, where he graduated magna cum laude. In 2001, Mr. Fock also earned a Master of Public Policy from the University of Michigan, Gerald R. Ford School of Public Policy, United States.

Wai Hoong Fock adalah Komisaris Independen Perusahaan, menjabat sejak 2017 berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.2, tanggal 4 Mei 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur untuk Asian Venture Philanthropy Network Ltd (sejak 2017), Direktur NC Hotels Investment Holding Pte Ltd (sejak 2017), Direktur General Atlantic Singapore Hotel Pte Ltd (sejak 2017), Direktur Eksekutif General Atlantic Singapore Fund Pte Ltd (sejak 2015), Direktur Eksekutif General Atlantic Singapore Fund Management Pte Ltd (sejak 2015), dan Direktur Eksekutif General Atlantic Singapore Fund FII Pte Ltd (sejak 2015).

Sebelumnya, Wai Hoong Fock merupakan Alternative Director untuk QSR Brands (M) Holdings Sdn Bhd sejak 2012 – 2015, Direktur PT Link Net dari 2011 – 2013, Direktur PT Matahari Department Stores Tbk dari 2010 – 2015, Direktur Magnum Holdings Sdn Bhd sejak 2010 – 2015, Managing Director untuk CVC Capital Partners dari 2007 – 2015, dan Wakil Presiden di Headlands Capital Partners, LLC, sejak 2006 – 2007.

Warga negara Singapura kelahiran tahun 1976, Wai Hoong Fock memperoleh gelar B.A. in Economics dari University of Michigan, Amerika Serikat, pada tahun 2000, dengan predikat magna cum laude. Pada tahun 2001, Wai Hoong Fock meraih gelar Master pada Kebijakan Publik dari University of Michigan, Gerald R. Ford School of Public Policy, Amerika Serikat.

Board of Directors

Direksi



ANTHONY COTTAN

President Director
Direktur Utama

SJENIWATI GUSMAN

Director
Direktur



FETTY KWARTATI

Director
Direktur



**ROHAN MARINUS
LALLANTHA ST. GEORGE**

Director
Direktur



PINKY ONG TORRES

Independent Director
Direktur Independen



Anthony Cottan

President Director | Direktur Utama

Central to the Leadership team is **Anthony Cottan**. Currently the President Director of MBA (appointed based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017), he has been instrumental in leading the company's growth nationwide. With Mr. Cottan at the helm, our F&B brands are recognised as the industry benchmark in Indonesia. Prior to that, he served as the Food & Beverage Director for PT Mitra Adiperkasa Tbk., from 2001 to 2016. Before he joined the Company, Mr. Cottan served with Club Corporation Asia as General Manager from 1989 – 2001 covering several ASEAN countries over his 12-year tenure.

Born in Portsmouth, England in 1964, Anthony Cottan earned his MBA from Oxford Brookes University, England in 2015.

Anthony Cottan adalah figur sentral Perusahaan. Saat ini menjabat sebagai Presiden Direktur MBA (didasarkan pada Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.2, tanggal 4 Mei 2017), Anthony Cottan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun Perusahaan. Di bawah kepemimpinannya, merek-merek F&B MBA telah diakui sebagai acuan industri F&B di Indonesia. Sebelum pengangkatannya sebagai Presiden Direktur, Anthony Cottan menjabat sebagai Direktur divisi Food & Beverage untuk PT Mitra Adiperkasa Tbk dari 2001 sampai 2016. Pada periode 1989 – 2001 sebelum bergabung dengan Perusahaan, Anthony Cottan menjabat di Club Corporation Asia sebagai General Manager, yang menaungi sejumlah negara ASEAN selama 12 tahun masa jabatannya.

Lahir di Inggris tahun 1964, Anthony Cottan memperoleh gelar MBA dari Oxford Brookes University, Inggris, pada tahun 2015.



Sjeniwati Gusman

Director | Direktur

Sjeniwati Gusman was appointed as a Director of the Company based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017. Sjeniwati Gusman is also a member of the Board of Directors at PT Mitra Adiperkasa Tbk since June 2005. Prior to that, she was an Independent Director for PT Mitra Adiperkasa Tbk, serving from 2004 to 2005.

An Indonesian citizen born in 1958, Sjeniwati Gusman earned her Bachelor's Degree in Economics from University of Atmajaya, Jakarta, in 1983.

Sjeniwati Gusman merupakan Direktur Perusahaan dengan penunjukannya berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.2, tanggal 4 Mei 2017. Beliau juga merupakan anggota Direksi PT Mitra Adiperkasa Tbk sejak Juni 2005. Sebelumnya, beliau menjabat posisi sebagai Direktur Independen untuk PT Mitra Adiperkasa Tbk dari 2004 sampai 2005.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1958, Sjeniwati Gusman memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1983.

Rohan Marinus Lallantha St. George

Director | Direktur

Rohan Marinus Lallantha St. George has served as a Director of the Company since 2017 based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017. Besides his role in the Company, he is the Executive Chairman at 4Fingers Pte Ltd, a role he was appointed in July 2018. Previously he was the Chief Executive Officer for QSR Brands, Malaysia (2012 – 2016), an enterprise made up of 760 KFC & 470 Pizza Hut restaurants and prior to that President at Applebee's International, United States (2004 – 2009).

Born in Sri Lanka in 1959, Rohan Marinus Lallantha St. George earned his Bachelor of Science Degree from University of Madras, India, in 1980.

Rohan Marinus Lallantha St. George menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak 2017 berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 2, tanggal 4 Mei 2017. Selain perannya di Perusahaan, beliau juga menjabat sebagai Executive Chairman untuk 4Fingers Pte Ltd, sejak Juli 2018. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer untuk QSR Brands, Malaysia (2012 – 2016), sebuah perusahaan yang mengelola 760 gerai KFC & 470 gerai Pizza Hut, serta menjabat posisi Presiden di Applebee's International, Amerika Serikat (2004 – 2009).

Lahir di Sri Lanka pada tahun 1959, Rohan Marinus Lallantha St. George memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Madras, India, pada tahun 1980.

Fetty Kwartati

Director | Direktur

Fetty Kwartati currently serves as a Director of the Company based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017. Since 2017, she also holds the Corporate Secretary position for PT Map Boga Adiperkasa Tbk. Prior to her appointment in the Company, she was the Corporate Secretary and Head of Investor Relations for PT Mitra Adiperkasa Tbk from 2004 – 2016. Previously, she served as the Group Head for Asset Management Investment for Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) from 1998 – 2004.

An Indonesian citizen, born in 1968, Fetty Kwartati earned her Bachelor of Science in Management from Universitas Tarumanegara, Indonesia, in 1990. She later went on to earn her Master of Business Administration (Major in Finance) from California State University, San Bernardino, California, United States as well as her Professional Designation Degree (Major in International Business) from University of California, Los Angeles, California, United States – both in 1994.

Fetty Kwartati saat ini menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.2, tanggal 4 Mei 2017. Sejak 2017, beliau juga menjabat posisi Sekretaris Perusahaan untuk PT Map Boga Adiperkasa Tbk. Sebelum penunjukannya dalam Perusahaan, beliau merupakan Sekretaris Perusahaan untuk PT Mitra Adiperkasa Tbk dari 2004 – 2016. Fetty Kwartati juga pernah menjadi Kepala Bagian untuk bidang Aset Manajemen Investasi untuk Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) dari 1998 – 2004.

Warga negara Indonesia kelahiran tahun 1968, Fetty Kwartati meraih gelar Bachelor of Science in Management dari Universitas Tarumanegara, Indonesia, pada tahun 1990. Kemudian beliau memperoleh gelar Master of Business Administration (Major in Finance) dari California State University, San Bernardino, California, Amerika Serikat, pada tahun 1994, serta gelar sebagai Professional Designation Degree (Jurusan Bisnis Internasional) dari University of California, Los Angeles, California, Amerika Serikat, di tahun yang sama.

Pinky Ong Torres

Independent Director | Direktur Independen

Pinky Ong Torres has been a member of the Board of Directors of the Company since 2017, based on the Statement of Shareholders Resolutions No. 2, dated 4 May 2017. Previously, she was a Senior GM for the Company's Sports Business from 2013 – 2015. Prior to that, she held numerous key positions in several companies, including Manager at SGV Utomo (2001 – 2003), and AVP for Corporate Planning at Bank Putra Surya Perkasa (1997 – 2000).

Born in Philippines in 1966, Pinky Torres earned her Master of Business Administration from De La Salle University, Philippines, in 1995. She is also a Certified Public Accountant (CPA), earning her license in 1986.

Pinky Ong Torres telah menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan sejak 2017, berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.2, tanggal 4 Mei 2017. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Senior General Manager untuk Bisnis Sports Perusahaan dari 2013 – 2015. Sebelumnya, Pinky Torres memegang sejumlah posisi penting di berbagai perusahaan, termasuk Manager di SGV Utomo (2001 – 2003), dan AVP untuk Corporate Planning di Bank Putra Surya Perkasa (1997 – 2000).

Lahir di Filipina tahun 1966, Pinky Torres memperoleh gelar Master of Business Administration dari De La Salle University, Filipina, pada tahun 1995. Beliau merupakan Akuntan Publik Bersertifikasi, memperoleh sertifikatnya pada tahun 1986.



Financial Report

Laporan Keuangan